


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Letak Geografis dan Demografis Kecamatan Inuman

##### 1. Letak Geografis

Kecamatan Inuman adalah sebuah Kecamatan secara pemerintahan merupakan salah satu dari Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang memiliki luas wilayah 60.292,56 Ha. Kecamatan merupakan Kabupaten hasil dari pemekaran yang dahulunya tergabung dalam wilayah Kabupaten Indragiri Hulu, dan dikarenakan terlalu lebarnya wilayah dan menimbang keefektifan sistem pemerintahan, setelah dilakukan musyawarah yang tidak memperoleh hasil hingga terjadi aksi demonstrasi yang ulet berdasarkan Undang-undang no 16 tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi Di Provinsi Riau. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 14 buah Kecamatan dan salah satu diantaranya adalah Kecamatan Inuman. Adapun batas-batas wilayah dari Kecamatan Inuman adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Hilir dan Kabupaten Pelalawan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Sebelah Barat berbatsan dengan Kecamatan Kuantan Hilir.
4. Sebelah Timur berbatsan dengan Kecamatan Cerenti.

##### 2. Letak Demografis

Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau memiliki sembilan buah Desa, dan berdasarkan data dari Kecamatan keadaan demografis

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kependudukan) Kecamatan Inuman menurut data pada bulan April 2016, jumlah penduduknya adalah 25.222 jiwa. Mengenai perincian keadaan demografis Kecamatan Inuman ditinjau dari berbagai segi dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Jumlah penduduk Kecamatan Inuman ditinjau dari segi perbandingan jenis kelamin adalah seperti pada tabel berikut:

**TABEL II . 1**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK KECAMATAN INUMAN**  
**MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Laki-laki	9.448 jiwa	50, %
2	Perempuan	9.328 jiwa	50,38 %
Jumlah		18.776 jiwa	100 %

Sumber data: Kantor Kecamatan, Kecamatan Inuman

Data tabel diatas dapat dilihat bahwasannya jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 9.448 jiwa atau setara dengan 49,62 % dari jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Inuman, sedangkan untuk jumlah penduduk perempuan adalah 9.328 jiwa atau 50,38 % dari jumlah total penduduk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang berjumlah 18.776 jiwa.

2. Jumlah Penduduk Kecamatan Inuman berdasarkan umur

**TABEL II . 2**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK KECAMATAN INUMAN**  
**BERDASARKAN UMUR**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH	PERSENTASE
----	---------------	--------	------------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>1</b>	0-4 Tahun	1.209 Jiwa	6,43%
<b>2</b>	5-9 Tahun	925 Jiwa	4,92%
<b>3</b>	10-14 Tahun	1.799 Jiwa	9,58%
<b>4</b>	15-19 Tahun	1.877 Jiwa	9,99%
<b>5</b>	20-29 Tahun	1.900 Jiwa	10,11%
<b>6</b>	30-34 Tahun	1.560 Jiwa	8,30%
<b>7</b>	35-39 Tahun	2.839 Jiwa	15,12%
<b>8</b>	40-44 Tahun	1.670 Jiwa	8,89%
<b>9</b>	45-49 Tahun	1.283 Jiwa	6,83%
<b>10</b>	50-54 Tahun	1.264 Jiwa	6,73%
<b>11</b>	55-59 Tahun	988 Jiwa	5,26%
<b>12</b>	60 ahun Lebih	1.462 Jiwa	7,78%
<b>TOTAL</b>		<b>18.776 Jiwa</b>	<b>100 %</b>

Sumber data: Kantor Kecamatan, Kecamatan Inuman

Dari tabel diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa penduduk Kecamatan Inuman di dominasi oleh penduduk berkalangan umur antara 35-39 tahun yakni berjumlah 2.839 jiwa atau 15,12% dari total penduduk di Kecamatan Inuman, sedangkan yang paling sedikit adalah penduduk berumur antara 5-9 tahun yakni berjumlah 925 jiwa atau setara dengan 4,92% dari keseluruhan penduduk di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

## **B. Agama dan Pendidikan**

### **1. Agama**

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutu dari suatu masyarakat ditentukan oleh kualitas agama yang mendasari. Berkenaan dengan hal itu agama juga diakui sebagai salah satu sumber nilai, baik nilai moral maupun nilai spiritual yang memiliki peranan penting dan sumbangan yang cukup besar serta paling tinggi harganya bagi setiap jenjang kehidupan manusia. Agama memberikan motivasi hidup dan penghidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Oleh karena itu agama perlu diketahui, dipahami, diyakini, serta diamankan oleh setiap manusia sehingga menjadi manusia yang utuh.<sup>12</sup>

Keanekaragaman penduduk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau berpengaruh terhadap corak kepelemukan agama di Kecamatan Inuman, adanya suku Batak, Jawa dan Melayu di Kecamatan Inuman setidaknya terdapat empat buah kepelemukan agama yakni, Islam, Kristen, Hindu dan Budha. Namun demikian mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam.

Berikut tabel untuk mengetahui jumlah sarana peribadatan yang terdapat di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

**TABEL II . 4**  
**JUMLAH SARANA PERIBADATAN KECAMATAN INUMAN**  
**KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU**

NO	KELURAHAN/DESA	JUMLAH SARANA PERIBADATAN			
		MASJID	MUSHOLAH	GEREJA	PUR
1	Pasar Inuman	2	7	-	-
2	Koto Baru	4	13	-	-

<sup>12</sup>Sutisna, (Tokoh Masyarakat), *wawancara*, Kecamatan Inuman, 10 Juli 2016.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	<b>Koto Inuman</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	-	-
4	<b>Pulau Busuk Jaya</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	-	-
5	<b>Pulau Busuk Induk</b>	<b>2</b>	-	-	-
6	<b>Seb. Pulau Busuk</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	-	-
7	<b>Pulau Sipan</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	-	-
8	<b>Pl. Panjang Hulu</b>	<b>2</b>	-	-	-
9	<b>Pl. Panjang Hilir</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	-	-
10	<b>Bedeng Sikuran</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	-	-
11	<b>Ketaping Jaya</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	-	-
12	<b>Lebuh Lurus</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	-	-
13	<b>Banjar Nan Tigo</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	-	-
14	<b>Sigaruntang</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>33</b>	<b>60</b>	-	-

Sumber data: Kantor Kecamatan, Kecamatan Inuman

## 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan tolak ukur maju atau tidaknya suatu masyarakat, artinya semakin tinggi rata-rata pendidikan suatu penduduk maka akan semakin tinggi pula kemajuan yang terdapat suatu masyarakat tersebut. Jika semakin rendah pendidikan maka semakin rendah pulah tingkat kemajuannya. Jadi jika suatu komunitas masyarakat ingin maju

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berkembang dengan baik maka pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya manusianya harus diperbaiki, dibina serta dikembangkan dengan sungguh-sungguh.

Dari segi pendidikan, masyarakat Kecamatan Inuman sudah memiliki kesadaran untuk menempuh jenjang pendidikan yang tinggi atau sekurang-kurangnya sampai dengan tingkat menengah atas. Bahkan sekarang banyak yang sedang belajar di Perguruan Tinggi baik di Kota Kabupaten (Telukkuantan) maupun di Kota Provinsi (Pekanbaru). Nantinya mereka diharapkan dapat melanjutkan pembangunan di Kecamatan Inuman agar di masa mendatang kehidupan di Kecamatan Inuman menjadi lebih baik.<sup>13</sup>

Untuk melaksanakan program wajib belajar, pemerintah Kecamatan Inuman telah mengadakan dan mendirikan sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah, buku-buku bacaan, dan lain sebagainya. Pada saat ini, sekolah yang ada di Kecamatan Inuman sudah cukup lengkap untuk tiap jenjang pendidikan juga disertai fasilitas yang menunjang kualitas pendidikan. Selain itu di Kecamatan Inuman terdapat tempat-tempat belajar mengaji bagi anak-anak.

Untuk lebih jelasnya tentang sarana pendidikan di Kecamatan Inuman dapat dilihat sebagai berikut:

**TABEL VI**  
**Sarana Pendidikan di Kecamatan Inuman Tahun 2017**

<sup>13</sup>Jamiadi (Kepala Sekolah SDN 010), *wawancara*, Kecamatan Inuman, 10 September

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Gedung
1	TK	14 buah
2	SD	14 buah
3	PDTA	10 buah
4	SMP	5 buah
5	SMA	1 buah
6	MA	1 buah

(Sumber Data: Dokumen Kecamatan Inuman Tahun 2017)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya Kecamatan Inuman sudah memiliki gedung dari masing-masing jenjang pendidikan. Diharapkan ini dapat dijadikan sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu dan pendidikan sebagai bekal untuk kemajuan Kecamatan Inuman di masa mendatang.

### C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Inuman

Masyarakat Kecamatan Inuman terdiri atas berbagai suku. Bukan hanya Jawa dan Sunda, tapi juga ada masyarakat suku Minang dan Batak. Kini semuanya telah menyatu menjadi masyarakat Kecamatan Inuman. Mereka hidup rukun dan damai.

Mayoritas masyarakat Kecamatan Inuman berkebudayaan Jawa dan Sunda serta beragama Islam. Selain taat menjalankan ajaran ketauhidan agamanya, masyarakat Kecamatan Inuman dalam kesehariannya hidup dalam pelukan budaya dan adat istiadat Jawa dan Sunda. Hal ini disebabkan sebagian besar masyarakat Kecamatan Inuman merupakan masyarakat transmigrasi dari Pulau Jawa pada masa Presiden Soeharto sekitar tahun 1983 sehingga masih banyak ditemukan acara-acara adat dan budaya seperti sawer dalam acara pernikahan masyarakat suku Sunda.

Kehidupan sosial budaya di Kecamatan Inuman berjalan cukup baik, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Adapun kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang diadakan di Kecamatan Inuman antara lain:

1. Pengajian dan wirid Ibu-ibu satu kali dalam seminggu. Biasanya dilaksanakan setelah salat jumat di rumah ibu yang mendapat giliran setiap minggunya
2. Wirid Bapak-bapak sekali dalam seminggu. Biasanya dilaksanakan setelah salat magrib di malam jumat di rumah bapak yang mendapat giliran setiap minggunya\Tabungan ibu-ibu sekali dalam seminggu.
3. Pengajian Tahsin al-Qur'an untuk anak-anak setelah salat magrib setiap hari
4. Bertakziah ke rumah anggota masyarakat yang mendapat musibah dan membantu anggota masyarakat dalam mengadakan acara atau pesta
5. Pengajian Remaja Masjid satu kali dalam sebulan
6. Gotong royong dalam menjaga kebersihan ataupun dalam membangun fasilitas umum seperti membangun masjid, jalan raya dan lain sebagainya.

Kehidupan ekonomi masyarakat Kecamatan Inuman cukup baik dan mulai tampak ada kemajuan. Perkebunan sawit milik warga sudah mulai menghasilkan sehingga bisa membantu memajukan perekonomian masyarakat. Pada umumnya masyarakat bergerak di bidang perkebunan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, banyak juga yang bergerak di bidang pertanian, peternakan, pendidikan dengan menjadi guru ataupun karyawan pabrik sawit.<sup>14</sup>

Untuk lebih jelasnya, mengenai jenis pekerjaan masyarakat Kecamatan Inuman dapat dilihat di tabel berikut:

**TABEL II . 3**  
**JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN INUMAN**  
**BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN POKOK**

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH (Orang)	PERSENTASE
1	Petani	12.234	74,74%
2	Pedagang	1.124	6,86%
3	PNS	211	1,29%
4	Tukang	87	0,53%
5	Guru	410	2,51%
6	TNI	4	0,03%
7	Pensiunan	27	0,16%
8	POLRI	32	0,20%
9	Dokter	4	0,03%
10	Bidan/Perawat/paramedic	66	0,40%
11	Swasta	2.168	13,25%
<b>TOTAL</b>		<b>16.367</b>	<b>100%</b>

Sumber data: Kantor Kecamatan, Kecamatan Inuman

<sup>14</sup> Nasiri (Kaur Pembangunan), *wawancara*, 18 Oktober 2016.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

Tabel diatas merupakan data kependudukan Kecamatan Inuman berdasarkan mata pncahariian pokok. Dari tabel tersebut dapat di diketahui bahwasannya penduduk Kecamatan Inuman sebagian besar masyarakatnya berpencaharian sebagai petani karet dan sawit, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Kecamatan Inuman sebagai petani mencapai 12.234 Orang atau setara dengan 74,74% dari total sebanyak 16.367 orang yang bekerja di Kecamatan Inuman, hal ini berarti petani lebih dominan di Kecamatan Inuman dibandingkan dengan profesi yang lainnya dan hal ini juga sesuai dengan luasnya lahan yang terdapat di daerah tersebut. Disamping petani karet dan sawit, penduduk Kecamatan Inuman ada juga yang berprofesi sebagai PNS, POLRI, tukang, pedagang, bidan swasta, perawat swasta, dan lain-lain seperti yang tertera pada tabel diatas.

Dilihat dari segi sarana ekonomi, di Kecamatan Inuman terdapat 2 buah pasar yang biasanya beroperasi sesuai dengan jadwal pasaran di suatu Desa. Adapun pasar tersebut terdapat di Desa Pasar Inuman, dan Ketaping Jaya. Dan juga di Kecamatan Inuman terdapat sebuah bank, yang mana bank tersebut terdapat di Desa Pasar Inuman, adapun bank tersebut merupakan bank cabang dari pada bank BRI (Bank Rakyat Indonesia).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.